

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki beraneka ragam wisata dan budaya yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Kita dapat melihat mulai dari tempat wisata dan objek wisata yang sangat potensial akan keindahan wisata alam, taman wisata, wisata kulinernya, dan masih banyak lagi. Keanekaragaman wisata yang begitu indah yang memiliki ciri khas tersendiri dari tiap-tiap daerahnya dan memiliki kebudayaan yang berbeda-beda sehingga membuat wisatawan Domestik maupun Mancanegara mengagumi dan tertarik untuk datang mengunjungi destinasi wisata yang ada di Indonesia.

Dari undang-undang No. 10 tahun 2009 mengenai penyelenggaraan kepariwisataan di Indonesia yang menyatakan bahwa diberikannya kewenangan kepada pemerintahan dan Pemerintah daerah, baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota untuk menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan sesuai tingkat kewenangannya. Oleh karena itu pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk melakukan atau memfasilitasi, melakukan promosi destinasi dan mengusahakan pengembangan produk destinasi wisata di wilayah tersebut sehingga dapat

memelihara dan melestarikan daya tarik wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

Salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata adalah Kabupaten Samosir. Kabupaten Samosir merupakan daerah yang memiliki potensi yang beragam. Sejumlah lokasi wisata yang ada di Samosir dikunjungi oleh masyarakat yang ada diluar Kabupaten Samosir. Umumnya yang paling banyak dikunjungi adalah wisata alam. Dikarenakan objek wisatanya memiliki nilai keunikan dan kekayaan tersendiri yang bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Samosir.

Potensi sumber daya alam yang ada harus dikembangkan dan dimanfaatkan melalui upaya konservasi sumber daya alam dengan mendirikan kawasan hutan dan kawasan perairan menjadi suaka marga satwa, taman Nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam yang salah satu fungsinya sebagai daya tarik wisata (DTW) dalam pariwisata Indonesia. Salah satu cara agar terjadi keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian lahan agar tidak terjadi pengeksploitasian alam secara berlebihan adalah mendirikan kawasan konservasi.

Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam pengembangan kawasan konservasi alam dengan mendirikan taman nasional dan kebun raya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Menurut Deputi Bidang Ilmu Hayati Endang Sukara Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), merencanakan akan membangun kebun raya baru di seluruh provinsi diseluruh Indonesia

hingga mencapai 45 kebun raya. Keberadaan kebun raya diperuntukkan sebagai lahan konservasi bagi spesies tumbuhan langka di Indonesia sehingga dapat menjaga keanekaragaman tumbuhan, selain itu dapat dijadikan sebagai alternatif destinasi wisata.

Dalam rangka memperhatikan dan melaksanakan Peraturan Presiden No.93 Tahun 2011 pasal 5 tentang pembangunan kebun raya. Pembangunan kebun raya harus memperhatikan lokasi yang tidak dapat dialih fungsikan, dapat diakses oleh masyarakat, memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan koleksi tumbuhan ditata berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregion, tematik, atau kombinasinya. Dalam pengelolaan kebun raya, pemanfaatan kawasan kebun raya sebagaimana yang dimaksud adalah dilaksanakan melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, wisata dan jasa lingkungan. Pemanfaatan koleksi tumbuhan meliputi kegiatan : penelitian dan pengembangan, pendidikan lingkungan dan konservasi tumbuhan, dan wisata lingkungan. Saat ini Indonesia berhasil membangun 24 kebun raya yang dapat dijadikan sebagai alternatif destinasi wisata.

Salah satu kebun raya yang dibangun untuk menjadi alternatif destinasi wisata berada di Provinsi Sumatera Utara yang tepatnya terdapat di Kabupaten Samosir karena Kabupaten Samosir merupakan sebuah pulau yang dikelilingi oleh Danau toba yang merupakan danau vulkanik terluas di Indonesia dan sudah termasuk kedalam kawasan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN). Kabupaten Samosir adalah salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki potensi kepariwisataan yang cukup besar dengan

keindahan alam yang sangat luar biasa menjadi aset utama kepariwisataan. Banyak objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Samosir yang membuat wisatawan ingin melakukan kunjungan wisata ke destinasi yang ada di Samosir. Salah satu objek wisata yang menjadi tujuan wisata yang ada di Kabupaten Samosir adalah Kebun raya Samosir.

Bagi masyarakat Kecamatan Simanindo disekitar kebun raya Samosir kedatangan para wisatawan merupakan hal yang menguntungkan secara material dan meningkatkan sosial ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, masyarakat sekitar memasarkan beragam produk seperti souvenir, makanan khas Samosir, hasil dari danau toba seperti ikan, dan beraneka ragam hasil kerajinan tangan masyarakat setempat seperti baju, gelang dan yang menjadi unggulan yang menarik wisatawan untuk berkenjung adalah keindahan perbukitan dengan nuansa alami dan hijaunya perbukitan dan jernihnya air Danau Toba.

Secara geografis Kebun raya Samosir terletak di Pailit, Desa Tomok, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Berjarak kurang lebih 2,7 KM dari dermaga Feri Tomok, sekitar 35 Km dari Kecamatan Pangururan sebagai Ibukota Kabupaten. Kawasan Kebun Raya Samosir memiliki luas sekitar 100 hektar yang mempunyai eksotika tersendiri ditengah hawa sejuk khas dataran tinggi yang berhembus di sekitar Danau toba, karena lokasi kebun raya Samosir hanya sekitar 200-300 meter dari tepi danau Toba. Kebun raya Samosir tidak hanya menawarkan wisata alam saja tetapi juga menawarkan wisata sejarah budaya karena arsitektur bangunan dan tata letak lokasi koleksi

tumbuhan kebun raya Samosir tidak lepas dari aspek filosofi dan budaya Batak, misalnya penggunaan ornamen cicak sebagai simbol kesetian. Tanaman yang dikoleksi dalam kebun raya Samosir adalah tanaman pinus endemik, koleksi tumbuhan obat, pewarna alam, penghasil buah dan kayu serta tanaman hias pegunungan yang ditata sesuai budaya suku Batak Toba.

Kebun Raya Samosir belum dikelola dengan baik oleh pemerintah Kabupaten Samosir sehingga kebun raya Samosir belum dikenal oleh orang banyak dan belum banyak wisatawan yang datang untuk berwisata ketempat tersebut. Oleh karena itu penulis mengangkat topik kebun raya Samosir untuk mengetahui potensi wisata lebih jauh dan lebih dalam agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk membahas tentang kebun raya Samosir di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Untuk itu peneliti mengambil judul “ **Perkembangan Kebun Raya Samosir Sebagai Destinasi Wisata Alam di Huta Pailit Desa Tomok Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir (2009-2018)**“.



1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah:

1. Latar belakang pembangunan Kebun Raya Samosir dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Samosir.
2. Fasilitas yang disediakan Pemerintah daerah Kabupaten Samosir untuk menunjang kebun raya Samosir sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Samosir.
3. Perkembangan Kebun Raya Samosir sebagai destinasi wisata .
4. Dampak kebun raya Samosir sebagai destinasi wisata alam bagi masyarakat setempat.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ **Perkembangan Kebun Raya Samosir Sebagai Destinasi Wisata Alam di Huta Pailit Desa Tomok Kecamatan Simanindo** “.



1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa kebun raya Samosir dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata alam di Kabupaten Samosir?
2. Apa saja fasilitas yang disediakan Pemerintah daerah Kabupaten Samosir untuk menunjang kebun raya Samosir sebagai salah satu destinasi wisata alam di Kabupaten Samosir.
3. Bagaimana perkembangan kebun raya Samosir sebagai destinasi wisata alam Kabupaten Samosir.
4. Bagaimana dampak kebun raya Samosir sebagai destinasi wisata alam bagi masyarakat setempat.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembangunan Kebun Raya Samosir dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata alam di Kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui fasilitas yang disediakan pemerintah daerah Kabupaten Samosir untuk menunjang kebun raya Samosir sebagai salah satu destinasi wisata alam di Kabupaten Samosir.

3. Untuk mengetahui perkembangan kebun raya Samosir sebagai destinasi wisata.
4. Untuk mengetahui dampak kebun raya Samosir sebagai destinasi wisata alam bagi masyarakat setempat.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai kebun raya Samosir sebagai destinasi wisata alam di Kabupaten Samosir.
2. Menambah pengetahuan peneliti khususnya mahasiswa sejarah tentang kebun raya Samosir sebagai destinasi wisata alam di Kabupaten Samosir.
3. Sebagai masukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
4. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial jurusan Pendidikan Sejarah.

THE
Character Building
UNIVERSITY